

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 – Februari 2023 di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Tamansari termasuk wilayah yang mengikuti program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) terbanyak di Kota Tasikmalaya pada Tahun 2021, serta didasarkan bahwa lahan di daerah Kecamatan Tamansari memiliki risiko terhadap kekeringan.

Tabel 6. Waktu dan Rencana Penelitian Tahun 2022-2023

Rencana Kegiatan	Bulan											
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Perencanaan penelitian												
Pencarian data awal												
Penulisan proposal usulan penelitian												
Seminar usulan proposal penelitian												
Revisi proposal usulan penelitian												
Administrasi penelitian												
Pengumpulan data												
Pengolahan data dan Penulisan hasil penelitian												
Seminar kolokium												
Revisi hasil seminar kolokium												
Sidang skripsi												
Revisi hasil siding skripsi												

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei kepada petani yang mengikuti program Asuransi Usahatani Padi. Metode ini digunakan untuk mendapat data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku melalui teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, pengamatan langsung dan mengedarkan kuesioner kepada responden (Sugiyono, 2018)

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung kepada responden petani padi dengan wawancara langsung, dengan bantuan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber instansi terkait, seperti Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian, Balai Penyuluh Pertanian, serta data-data pendukung lainnya yang diperoleh dari buku, jurnal dan literatur yang relevan lainnya yang menunjang penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Sebagian dari jumlah populasi disebut sampel. Populasi dalam penelitian ini yaitu petani peserta AUTP tahun 2021 di Kecamatan Tamansari. Jumlah peserta petani yang mendaftar sebanyak 188 orang yang terdiri dari 7 desa. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti maka dapat dihitung menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi *margin of error* 0,15

Tingkat persentase (%) toleransi kesalahan digunakan berdasarkan jumlah populasi. Dengan menggunakan toleransi kesalahan sebesar 15 persen dan jumlah populasi 188 maka perhitungan menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{188}{1+188(0,15)^2} = 35,94 \approx 36$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 36 orang. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel jumlah petani yang akan dijadikan responden dari 7 desa. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Mardikanto, 2009). Pengambilan sampel dapat ditentukan dengan rumus berikut (Nazir, 2011):

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel perdesa

N_i = Jumlah keseluruhan petani perdesa

N = Jumlah populasi petani

n = Jumlah sampel seluruhnya

Pengambilan sampel secara proporsional ini dilakukan dengan mengambil sampel dari tiap-tiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2006). Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dari masing-masing desa yaitu:

Tabel 7. Distribusi Jumlah Petani Responden yang Mendaftar AUTP

No	Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Populasi	Sampel Petani
1	Mugarsari	2	12	2
2	Mulyasari	7	29	6
3	Setiamulya	9	70	13
4	Setiawargi	3	17	3
5	Sukahurip	4	31	6
6	Sumelap	2	19	4
7	Tamansari	2	10	2
Jumlah		29	188	36

Teknik yang dilakukan untuk menentukan responden yaitu secara acak dengan mengundi nama petani dari tiap desa sehingga diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Definisi Variabel

1. Asuransi Usahatani Padi adalah asuransi yang ditujukan untuk petani padi dengan tujuan melindungi petani dari kerugian jika gagal panen.
2. Atribut AOTP adalah karakteristik atau fitur yang dimiliki pada program AOTP atau yang menjadi kriteria pertimbangan petani dalam mengambil keputusan mengikuti program tersebut.
3. Risiko usahatani adalah terjadinya kemungkinan kerugian dalam usahatani yang disebabkan dari berbagai bencana alam, seperti kekeringan, banjir, serangan organisme pengganggu tanaman atau penyakit.
4. Polis asuransi adalah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi dengan nasabah pengguna layanan asuransi atau dalam hal ini petani.
5. Premi adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan petani padi peserta AOTP kepada perusahaan asuransi.
6. Subsidi premi adalah sejumlah uang yang diberikan pemerintah untuk membantu petani padi peserta AOTP dalam membayar premi.
7. Klaim adalah proses tuntutan ganti rugi dari petani padi peserta AOTP.
8. Ganti-rugi adalah pembayaran sejumlah uang kepada petani sebagai penggantian atas kerusakan akibat risiko yang dijamin polis.
9. Sikap petani adalah perilaku positif atau negatif dari evaluasi yang dirasakan oleh petani mengenai atribut AOTP.
10. Kepuasan petani adalah tingkat perasaan petani setelah menggunakan atau memperoleh AOTP.
11. Tingkat kepercayaan petani adalah keyakinan petani bahwa AOTP memiliki atribut tersebut.
12. Tingkat kepentingan petani adalah penilaian petani bahwa atribut tersebut penting untuk ada pada program AOTP.
13. Tingkat kinerja atribut AOTP adalah hasil layanan atribut dalam memenuhi kebutuhan petani.

3.5.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 8. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Atribut	Skala	Skor		
Sikap	Kepercayaan dan Kepentingan	Pendaftaran	1. Persyaratan menjadi peserta AUTP	Ordinal	1-5		
			2. Proses pendaftaran AUTP	Ordinal	1-5		
	Pelaksanaan	Pelaksanaan	3. Jaminan risiko yang diberikan AUTP atas kerusakan tanaman akibat OPT, Kekeringan, Banjir	Ordinal	1-5		
			4. Persyaratan ganti-rugi kerusakan pada lahan tanaman yang diasuransikan	Ordinal	1-5		
			5. Besaran pertanggungan yang diberikan dalam program AUTP	Ordinal	1-5		
			6. Besaran biaya premi AUTP	Ordinal	1-5		
			7. Besaran bantuan premi yang diberikan oleh pemerintah	Ordinal	1-5		
			8. Jangka waktu pertanggungan yang ditetapkan sesuai dengan persetujuan	Ordinal	1-5		
			9. Penerbitan polis asuransi dilakukan tepat waktu kepada petani	Ordinal	1-5		
			Klaim	Klaim	10. Tata cara pengajuan klaim	Ordinal	1-5
					11. Prosedur untuk meninjau klaim	Ordinal	1-5
	12. Pemberitahuan persetujuan klaim tidak lebih dari 14 hari	Ordinal			1-5		
	13. Prosedur pencairan klaim	Ordinal			1-5		
	Stakeholder	Stakeholder	14. Jangka waktu pencairan klaim maksimal 14 hari kerja	Ordinal	1-5		
			15. Kementerian Pertanian membantu dalam hal koordinasi, bimbingan, penjangkauan, dan bantuan dari program AUTP	Ordinal	1-5		
			16. PPL membantu dalam hal koordinasi, pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5		
			17. POPT-PHP membantu dalam hal koordinasi, penilaian, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5		
			18. Jasindo membantu dalam hal koordinasi, pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5		
			19. Ketua kelompok tani membantu dalam koordinasi, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5		
Kepuasan	Kepentingan dan Kinerja atribut	Pendaftaran	1. Persyaratan menjadi peserta AUTP	Ordinal	1-5		
			2. Proses pendaftaran AUTP	Ordinal	1-5		
	Pelaksanaan	Pelaksanaan	3. Jaminan risiko yang diberikan AUTP atas kerusakan tanaman akibat OPT, Kekeringan, Banjir	Ordinal	1-5		
			4. Persyaratan ganti-rugi kerusakan pada lahan tanaman yang diasuransikan	Ordinal	1-5		
			5. Besaran pertanggungan yang diberikan dalam program AUTP	Ordinal	1-5		
			6. Besaran biaya premi AUTP	Ordinal	1-5		

Variabel	Dimensi	Indikator	Atribut	Skala	Skor
			7. Besaran bantuan premi yang diberikan oleh pemerintah	Ordinal	1-5
			8. Jangka waktu pertanggung jawaban yang ditetapkan sesuai dengan persetujuan	Ordinal	1-5
			9. Penerbitan polis asuransi dilakukan tepat waktu kepada petani	Ordinal	1-5
		Klaim	10. Tata cara pengajuan klaim	Ordinal	1-5
			11. Prosedur untuk meninjau klaim	Ordinal	1-5
			12. Pemberitahuan persetujuan klaim tidak lebih dari 14 hari	Ordinal	1-5
			13. Prosedur pencairan klaim	Ordinal	1-5
			14. Jangka waktu pencairan klaim maksimal 14 hari kerja	Ordinal	1-5
		Stakeholder	15. Kementerian Pertanian membantu dalam hal koordinasi, bimbingan, penjangkauan, dan bantuan dari program AUTP	Ordinal	1-5
			16. PPL membantu dalam hal koordinasi, pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5
			17. POPT-PHP membantu dalam hal koordinasi, penilaian, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5
			18. Jasindo membantu dalam hal koordinasi, pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5
			19. Ketua kelompok tani membantu dalam koordinasi, sosialisasi, dan pendampingan program AUTP	Ordinal	1-5

3.6 Kerangka Analisis

Data yang telah diperoleh dianalisis untuk menjawab identifikasi masalah mengenai sikap dan kepuasan petani terhadap atribut AUTP. Pengujian sikap petani terhadap AUTP diuji menggunakan analisis Multiatribut *Fishbein*. Selanjutnya untuk menguji tingkat kepuasan petani terhadap AUTP menggunakan analisis *Customer Satisfaction Index (CSI)*.

3.6.1. Analisis Multiatribut *Fishbein*

Model sikap multiatribut *Fishbein* merupakan rancangan untuk memeriksa hubungan antara pengetahuan produk yang dimiliki konsumen dan sikap terhadap produk berkenaan dengan ciri atau atribut produk (Engel et al., 1994). Rumus Multiatribut *Fishbein* diformulasikan sebagai berikut:

$$A_0 = \sum_{i=1}^n b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

A_0 = sikap terhadap objek

b_i = kekuatan kepercayaan bahwa objek memiliki atribut i

e_i = evaluasi/kepentingan mengenai atribut i

n = jumlah atribut yang menonjol.

Tingkat kepercayaan merupakan keyakinan petani bahwa AUTP memiliki atribut yang telah diuraikan pada Tabel 8, selanjutnya diberi skor seperti pada Tabel 9. Nilai kepercayaan ditentukan dengan membagi jumlah skor responden dengan jumlah responden. Tingkat kepentingan didefinisikan sebagai tingkat kebutuhan, keperluan dan ketertarikan petani terhadap atribut AUTP seperti diuraikan pada Tabel 8. Selanjutnya diberi skor seperti pada Tabel 10. Evaluasi tingkat kepentingan digunakan untuk mengetahui seberapa penting atribut AUTP oleh petani

Penilaian tingkat kepercayaan bahwa AUTP memiliki atribut (b_i) dilakukan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 9. Tingkatan Penilaian Skala Kepercayaan

Kategori	Skor Kepercayaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penilaian terhadap evaluasi atribut AUTP atau nilai kepentingan (e_i) dilakukan dengan cara yang sama seperti penilaian tingkat kepercayaan, yaitu dengan menggunakan skala Likert

Tabel 10. Tingkatan Penilaian Skala Kepentingan

Kategori	Skor Kepentingan
Sangat Penting (SP)	5
Penting (P)	4
Cukup Penting (CP)	3
Tidak Penting (TP)	2
Sangat Tidak Penting (STP)	1

Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat kepercayaan dan kepentingan dengan menggunakan rentang skala. Menurut (Sugiyono, 2018) Untuk mengukur

bagaimana tingkat kepercayaan dan evaluasi tingkat kepentingan konsumen yaitu dengan cara menginterpretasikan angka yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala yang ingin dibentuk

Berdasarkan nilai kepercayaan dan kepentingan yang sudah ditetapkan maka diperoleh nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Maka besarnya rentang skala untuk kepercayaan dan evaluasi kepentingan adalah

$$\begin{aligned} RS &= \frac{(5 - 1)}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga pembagian kriteria Nilai Kepercayaan berdasarkan rentang skala adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Tingkat Nilai Kepercayaan

Rentang skala	Keterangan
$1,0 \leq x \leq 1,8$	Sangat Tidak Setuju
$1,8 < x \leq 2,6$	Tidak Setuju
$2,6 < x \leq 3,4$	Cukup Setuju
$3,4 < x \leq 4,2$	Setuju
$4,2 < x \leq 5,0$	Sangat Setuju

Pembagian kriteria untuk Nilai Evaluasi Tingkat Kepentingan berdasarkan rentang skala adalah sebagai berikut

Tabel 12. Tingkat Nilai Kepentingan

Rentang skala	Keterangan
$1,0 \leq x \leq 1,8$	Sangat Tidak Penting
$1,8 < x \leq 2,6$	Tidak Penting
$2,6 < x \leq 3,4$	Cukup Penting
$3,4 < x \leq 4,2$	Penting
$4,2 < x \leq 5,0$	Sangat Penting

Setelah dilakukan pengukuran tingkat kepercayaan dan nilai kepentingan maka selanjutnya nilai kepercayaan akan dikalikan dengan nilai kepentingan yang akan menghasilkan nilai untuk sikap petani atas atribut AUTP.

Jawaban dari setiap item instrument atribut yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi skor dari sangat negatif hingga sangat positif, dimana:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Kategori sikap dengan rentang skala lima, maka jumlah skor kriteria bila setiap butir mendapat skor tertinggi (m) dan skor terendah (n) yang mungkin dicapai adalah:

- M = skor tertinggi kepercayaan x skor tertinggi kepentingan x jumlah atribut
= 5 x 5 x 19
= 475
- N = skor terendah kepercayaan x skor terendah kepentingan x jumlah atribut
= 1 x 1 x 19
= 19

Berdasarkan keterangan tersebut, maka rentang skala yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(475 - 19)}{2} = 228$$

Maka batasan tingkat nilai sikap petani terhadap keseluruhan atribut AUTP dapat dikelompokkan menjadi:

Tabel 13. Tingkatan Penilaian Sikap

Nilai Sikap	Keterangan
19 - 246	Sikap Negatif
247 - 475	Sikap Positif

Sikap positif merupakan sikap menerima dengan baik atribut-atribut dalam AUTP yang mencakup: Pendaftaran, Pelaksanaan, Klaim, dan *Stakeholder*. Sikap positif terdiri dari gabungan jawaban cukup setuju, setuju, dan sangat setuju terhadap tingkat kepercayaan dan kepentingan atribut AUTP. Sedangkan sikap negatif merupakan sikap menolak atau tidak setuju mengenai atribut-atribut AUTP. Sikap negatif terdiri dari gabungan jawaban cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap tingkat kepercayaan dan kepentingan atribut AUTP.

3.6.2. Analisis *Customer Satisfaction Index*

Analisis *Customer Satisfaction Index* atau indeks kepuasan konsumen digunakan untuk mengetahui kepuasan petani secara menyeluruh terhadap kinerja program asuransi usahatani padi. Hal ini akan diukur melalui tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan dari atribut-atribut AUTP (Mustika et al., 2019).

Penilaian tingkat kinerja atribut AUTP untuk *Mean Satisfaction Score* (MSS) dilakukan menggunakan skala *Likert* dengan nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Besarnya rentang skala untuk kinerja atribut adalah

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala yang ingin dibentuk

$$\begin{aligned} RS &= \frac{(5 - 1)}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga pembagian kriteria Nilai Kinerja berdasarkan rentang skala adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Nilai Kinerja

Rentang skala	Keterangan
$1,0 \leq x \leq 1,8$	Sangat Tidak Baik
$1,8 < x \leq 2,6$	Tidak Baik
$2,6 < x \leq 3,4$	Cukup Baik
$3,4 < x \leq 4,2$	Baik
$4,2 < x \leq 5,0$	Sangat Baik

Cara mengetahui besarnya nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Aritonang, 2005):

1. Menentukan *Mean Importance Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Mean Importance Score (MIS) adalah rata-rata dari skor kepentingan suatu atribut. Sedangkan *Mean Satisfaction Score* (MSS) adalah rata-rata skor untuk tingkat kepuasan yang berasal dari kinerja jasa yang dirasakan oleh pelanggan.

$$MIS = \frac{[\sum_{i=1}^n Yi]}{n}$$

Keterangan:

Yi = nilai kepentingan atribut Y ke-i

n = jumlah responden

$$MSS = \frac{[\sum_{i=1}^n Xi]}{n}$$

Keterangan:

Yi = nilai kepuasan atribut X ke-i

n = jumlah responden

2. Menghitung *Weight Factor* (WF) atau faktor tertimbang.

Bobot ini merupakan persentase nilai MIS per indikator terhadap total MIS seluruh indikator.

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

Keterangan:

MIS_i = nilai rata-rata kepentingan ke-i

Total MIS = total nilai rata-rata kepentingan dari ke-i ke-p

3. Menghitung *Weight Score* (WS) atau skor tertimbang

Bobot ini merupakan perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kepuasan.

$$WS = WFi \times MSS$$

Keterangan:

WFi = faktor tertimbang ke-i

MSS = nilai rata-rata tingkat kepuasan atribut ke-i

4. Menghitung *Weighted Average Total* (WAT)

Weight Average Total merupakan fungsi dari Total *Weighted Score* (WS) atribut ke-I (a-I) hingga atribut ke-n (a-n):

$$WAT = WS-1 + WS-2 + WS-3 + \dots + WS-n$$

5. Menentukan *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Customer Satisfaction Index merupakan fungsi dari *Weighted Average* (WA) dibagi dengan *Highest Scale* (HS) dikalikan 100 persen:

$$CSI = \frac{WAT}{HS} \times 100\%$$

Keterangan:

HS = skala maksimum yang digunakan

Dalam penelitian ini kepuasan petani yang dimaksudkan dalam perhitungan dengan pengukuran kinerja. Setelah diperoleh indeks nilai kepuasan petani kemudian akan dilihat tingkat kepuasan petani secara menyeluruh. Tingkat kepuasan responden secara menyeluruh akan dilihat dari kriteria tingkat kepuasan. Kepuasan tertinggi dicapai bila CSI menunjukkan (100%). Rentang kepuasan berkisar dari (0-100%). Maka diperlukan skala linear dengan menentukan rentang skala terlebih dahulu, dengan rumus:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Jumlah Kelas

Berdasarkan rentang kepuasan dari (0-100%), yang menjadi skor tertinggi adalah (100%), skor terendah adalah (0%), dan jumlah kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 kelas. Maka rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{(100\% - 0\%)}{5} = 20\%$$

Berdasarkan rentang skala tersebut, maka kriteria kepuasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rentangan Skala Kepuasan

Rentang skala	Keterangan
$0 \leq \text{CSI} \leq 20\%$	Sangat Tidak Puas
$20\% < \text{CSI} \leq 40\%$	Tidak Puas
$40\% < \text{CSI} \leq 60\%$	Cukup Puas
$60\% < \text{CSI} \leq 80\%$	Puas
$80\% < \text{CSI} \leq 100\%$	Sangat Puas